

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Psikologis Terhadap Praktik Pencegahan Covid-19 dengan SEM PLS

Daddy Kadarsan¹, Indra Setiawan², Muhammad Wahid³, Deni A. Taufik⁴, Saiful Hendra⁵

¹ PT. Kalbe Farma, Tbk

² PT. Yamaha Music Manufacturing Asia, Bekasi

³ PT. Robert Bosch, Jakarta

⁴ PT. Pertamina Hulu Energy ONWJ, Jakarta

⁵ PT. Biggy Cemerlang, Jakarta

Email korespondensi: daddykadarsan@yahoo.com

Abstrak

Pandemi COVID -19 sedang berlangsung di Indonesia bahkan di seluruh penjuru dunia. Virus berbahaya yang berasal dari negara Cina ini sudah membuat aktivitas manusia mengalami perubahan besar. Aktivitas yang biasanya dikerjakan secara normal, saat ini harus dikerjakan dengan banyak keterbatasan seperti *lockdown*, menjaga jarak, menggunakan masker dan lain sebagainya. Ketaatan dan kepatuhan orang untuk mengendalikan tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan psikologis dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Psikologis terhadap Praktik Pencegahan COVID-19 di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner *online* yang diisi oleh masyarakat umum dengan metode analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). Variabel yang digunakan meliputi variabel Praktik Pencegahan (Y), variabel faktor Pengetahuan (X1), variabel faktor Sikap (X2) dan variabel faktor Psikologis (X3). Hasil penelitian didapatkan bahwa Praktik Pencegahan selama pandemi COVID-19 di Indonesia menunjukkan bahwa variabel Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap Praktik Pencegahan, sedangkan variabel Pengetahuan dan Psikologis berpengaruh terhadap Praktik Pencegahan COVID -19 secara signifikan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Praktik Pencegahan; Psikologis; Sikap; SEM PLS

Abstract

The COVID-19 pandemic is taking place in Indonesia and even all over the world. This dangerous virus originating from China has made human activities undergo major changes. Activities that are usually carried out normally, currently have to be carried out with many limitations such as lockdown, keeping distance, wearing masks and so on. Obedience and obedience of people to control actions are influenced by knowledge, attitudes, and psychology in breaking the chain of spread of COVID-19. The purpose of this study was to determine the effect of Knowledge, Attitude and Psychology on the practice of preventing COVID-19 in Indonesia. The research was conducted by filling out an online questionnaire filled out by the general public using the Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS) analysis method. The variables used include the Preventive Practice variable (Y), Knowledge factor variable (X1), Attitude factor variable (X2) and Psychological factor variable (X3). The results showed that preventive practices during the COVID-19 pandemic in Indonesia showed that the Attitude variable had no significant effect on Preventive Practices, while Knowledge and Psychological variables had a significant effect on COVID-19 Prevention Practices.

Keywords: Knowledge; Preventive Practice; Psychological; Attitude; SEM PLS

1. Pendahuluan

Masyarakat dunia digemparkan dengan adanya virus bahaya di akhir Desember 2019 yaitu penyakit coronavirus (COVID-19). Hadirnya virus ini telah menjadi pandemi dan pasien yang konfirmasi penyakit ini, bagi yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala sumber utama infeksi (Tadesse et al., 2020). Menurut statistik WHO, per 23 Maret 2020, Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 mencapai 332,930 di seluruh dunia. Di antara kasus-kasus ini, 81.601 berada di Cina, dan 251.329 kasus sisanya berasal dari 180 negara yang berbeda, termasuk Italia, Amerika Serikat, Spanyol, Jerman, Iran dan bahkan negara Indonesia sendiri. Di negara Cina, virus ini telah mengakibatkan 14.510 kematian sejauh ini, dan rasio kematian menunjukkan angka 4,35%. Jelas, COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan masyarakat global (Gao et al., 2020).

Pandemi COVID -19 yang sedang berlangsung di Indonesia bahkan di seluruh penjuru dunia ini sedang menjadi masalah baru pada kesehatan orang di seluruh dunia. Virus berbahaya yang berasal dari negara Cina ini sudah membuat aktivitas manusia mengalami perubahan besar (Wang et al., 2020). Aktivitas yang biasanya dikerjakan secara normal, saat ini harus dikerjakan dengan banyak keterbatasan seperti *lockdown*, menjaga jarak, menggunakan masker dan lain sebagainya. Hal ini membuat aktivitas menjadi terbatas. Seluruh lapisan masyarakat sangat dirugikan dengan perubahan seperti ini. Dampaknya perekonomian masyarakat menurun, sulitnya untuk berkomunikasi, keterbatasan dalam segala aktivitas dan lain-lain. Oleh karena itu tindakan pemerintah perlu dilakukan untuk menekan kasus positif (Bates et al., 2020).

Dewasa ini langkah-langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya telah diadopsi untuk mengendalikan penyebaran cepat COVID-19 yang sedang berlangsung pandemi di Indonesia. Ketaatan dan kepatuhan orang untuk mengendalikan tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan psikologis dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 (Al-Hanawi et al., 2020). Berbagai macam pengetahuan terkait COVID-19 perlu disosialisasikan kepada masyarakat luas guna memberikan pemahaman terkait bahayanya virus ini (Yanti et al., 2020). Selain itu, sikap masyarakat juga sangat diperhatikan guna menekan angka penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Pemerintah harus mengeluarkan tindakan yang dapat mencegah penyebaran virus ini. Selain perlunya Pengetahuan dan Sikap, faktor Psikologis juga merupakan faktor penting yang perlu di perhatikan (Singh et al., 2022). Dengan adanya virus COVID-19, kekhawatiran masyarakat mulai muncul dan meresahkan bagi setiap insan. Menurut penelitian (Zhong et al., 2020), bahwa faktor psikologis seperti hilangnya pekerjaan, turunnya perekonomian menjadi indikator yang membuat keyakinan akan kesehatan menurun. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki Pengetahuan, Sikap dan Psikologis dari masyarakat terhadap Praktik Pencegahan selama periode pandemi COVID-19.

Berdasarkan referensi penelitian oleh (Zhong et al., 2020) (Lee et al., 2021), penelitian ini akan menganalisis beberapa variabel yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu variabel Praktik Pencegahan (Y), variabel faktor Pengetahuan (X1), variabel faktor Sikap (X2) dan variabel faktor Psikologis (X3). Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM termasuk ke dalam kategori ilmu teknik statistik yang dapat menganalisis pola korelasi antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM akan dilakukannya analisis diantara beberapa variabel dependen dan variabel independen secara langsung (Zhong et al., 2020). Pemodelan di dalam PLS terbagi menjadi dua yaitu *Inner model* yang merupakan model struktural yang menghubungkan antar variabel laten sedangkan, *Outer model* merupakan model pengukuran yang menghubungkan antara indikator dengan variabel latennya (Silaparasetti et al., 2017). SEM PLS dikembangkan sebagai alternatif bagi SEM berbasis kovarian. SEM PLS digunakan untuk ukuran sampel kecil anatar 30-100 responden, sedangkan SEM berbasis kovarian ukuran sampel yang digunakan dapat lebih dari 100 responden (Sukamani

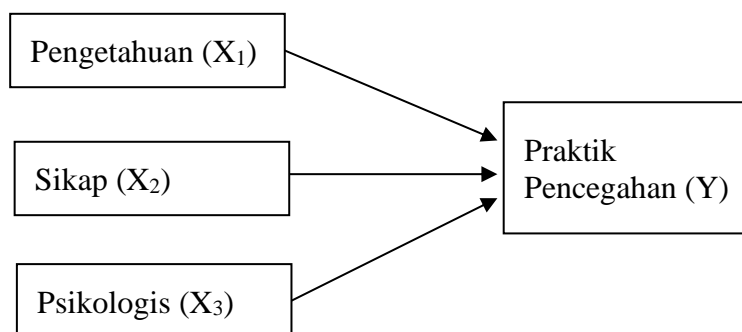
& Wang, 2020). SEM berbasis kovarian menggunakan *software* AMOS dan LISREL, sedangkan PLS dengan menggunakan *software* SmartPLS atau Visual PLS yaitu berbasis varian.

2. Metodologi

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian explanatori yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel Pengetahuan, Sikap, Psikologis terhadap Praktik pencegahan penyebaran COVID-19 (Ekowati & Amin, 2019). Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner secara *online* yang diisi oleh masyarakat umum. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 70 responden dengan rincian pertanyaan berjumlah 20. Pengolahan data dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan *software* SmartPLS 3.0 (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Variabel operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan untuk model SEM dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Simbol	Indikator	Referensi
Pengetahuan (X1)	X11	Gejala klinis COVID-19	(Zhong et al., 2020) (Lee et al., 2021)
	X12	Media penularan COVID-19	
	X13	Penanganan/pengobatan COVID-19	
	X14	Efek terjangkit COVID-19	
	X15	Tindakan pencegahan	
Sikap (X2)	X21	PSBB	(Singh et al., 2022) (Bates et al., 2020)
	X22	Larangan bepergian	
	X23	Bantuan dari Pemerintah	
	X24	<i>Work from Home</i>	
	X25	Kepedulian	
Psikologis (X3)	X31	Pemutusan Hubungan Kerja	(Al-Hanawi et al., 2020)
	X32	<i>Lockdown</i>	
	X33	Kurangnya tindakan dari Pemerintah	
	X34	Tingginya angka kematian	
	X35	Berita hoax	
Praktik Pencegahan (Y)	Y1	Tidak kumpul (pergi ke tempat ramai)	(Ekowati & Amin, 2019)
	Y2	Menjaga jarak	
	Y3	Mencuci tangan	
	Y4	Menggunakan masker	
	Y5	Vaksin	



Gambar 1. Konseptual Model

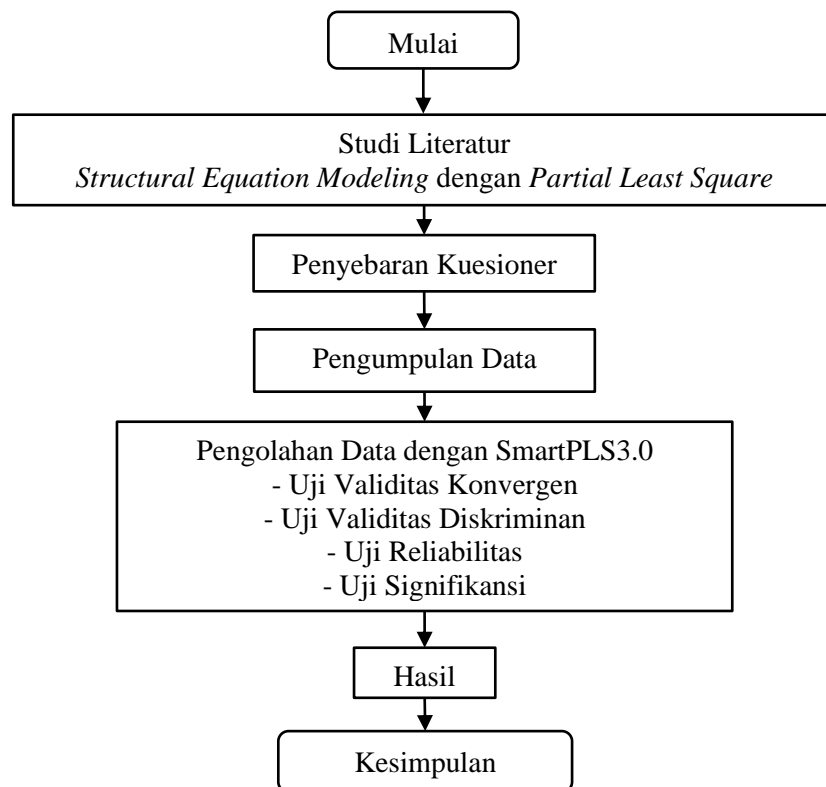
Model penelitian yang akan dianalisis adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Psikologis terhadap Praktik Pencegahan COVID-19 di Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat rumusan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori dan permasalahan di latar belakang penelitian. Berikut hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

H1: Pengaruh Variabel Pengetahuan terhadap Variabel Praktik Pencegahan COVID-19

H2: Pengaruh Variabel Sikap terhadap Variabel Praktik Pencegahan COVID-19

H3: Pengaruh Variabel Psikologi terhadap Variabel Praktik Pencegahan COVID-19

Bagian ini juga menjelaskan setiap tahapan yang dilakukan untuk mempermudah setiap analisis data. Tahapan penelitian ini menggunakan *flowchart* agar berjalan sesuai skema dan terarah. Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Flowchart* Penelitian

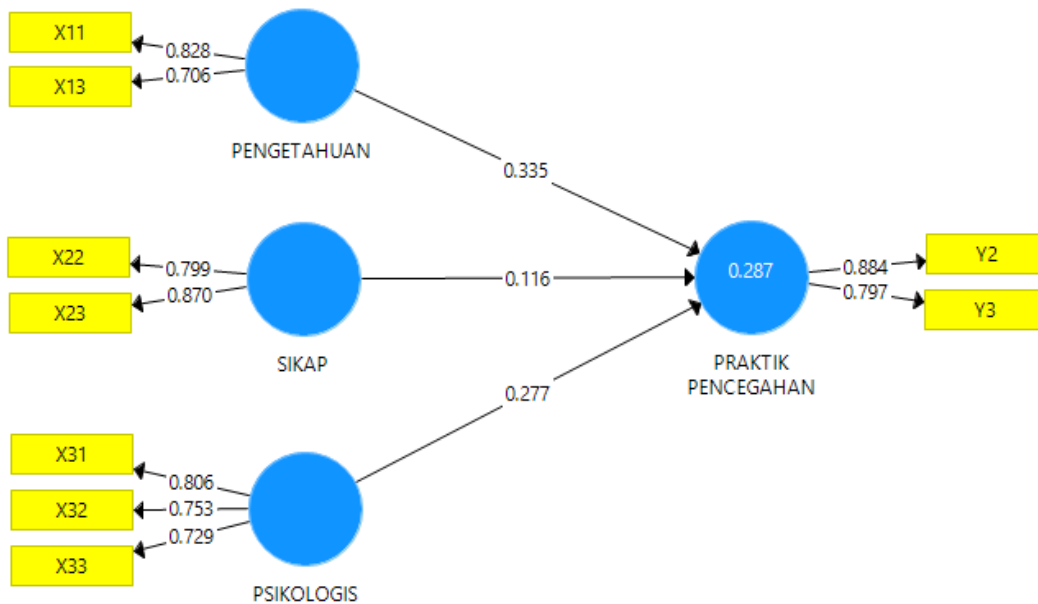
- Uji Validitas Konvergen
Pengujian validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan hubungan antara nilai indikator dengan nilai konstraknya. Menurut (Chin, 1998) suatu kolerasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor* sebesar lebih besar dari 0,5.
- Uji Validitas Diskriminan
Validitas diskriminan di uji dengan membandingkan nilai pada tabel *cross loading*. Suatu indikator dapat dinyatakan valid jika mempunyai nilai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan nilai *loading factor* kepada konstruk lain.
- Uji Reliabilitas
Menurut (Chin, 1998) suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7.
- Nilai R Square

Nilai *R-squared* (R^2) dipergunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Menurut (Chin, 1998) menyatakan bahwa hasil R^2 sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan baik.

- Uji Signifikansi
Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

3. Hasil dan Pembahasan

- Uji Validitas Konvergen
Pengujian validitas merupakan pengukuran hubungan antara nilai konstruk dengan indikatornya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukkan ada perubahan dalam indikator konstruk dengan indikator. Hasil analisis data pertama menunjukkan bahwa nilai *loading factor* masih ada yang terdapat dibawah nilai yang distandarkan yaitu sebesar 0,7. Sehingga semua indikator yang tidak valid akan dihilangkan dan dilakukan pembentukan model baru. Berikut hasil pengolahan data setelah beberapa indikator yang tidak valid dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.



Gambar 2. Hasil Loading Faktor Pemodelan

Tabel 3. *Output Result for Outer Loading (valid)*

	Pengetahuan	Praktik Pencegahan	Psikologis	Sikap
X11	0.828			
X13	0.706			
X22				0.799
X23				0.870
X31			0.806	
X32			0.753	
X33			0.729	
Y2		0.884		
Y3		0.797		

Hasil Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* diatas 0,7. Sehingga semua indikator sudah memenuhi uji validitas *konvergen*. Oleh karena itu dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

- Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan yaitu pengujian dengan membandingkan nilai pada tabel *cross loading*. Indikator yang valid jika mempunyai nilai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan nilai *loading factor* kepada konstruk lain. Berikut hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Cross Loading*

	Pengetahuan	Praktik Pencegahan	Psikologis	Sikap
X11	0.828	0.380	0.226	0.106
X13	0.706	0.301	0.367	0.010
X22	0.089	0.138	0.168	0.799
X23	0.036	0.169	0.110	0.870
X31	0.362	0.302	0.806	0.153
X32	0.331	0.355	0.753	0.142
X33	0.148	0.298	0.729	0.073
Y2	0.486	0.884	0.317	0.160
Y3	0.236	0.797	0.405	0.151

- Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mengetahui realibilitas yang baik dilakukan uji Reliabilitas. Apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 maka pengolahan data dikatakan reliabel. Berikut hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	(AVE)	Keterangan
Pengetahuan	0.317	0.327	0.743	0.593	Reliabel
Praktik Pencegahan	0.592	0.617	0.828	0.708	Reliabel
Psikologis	0.642	0.642	0.807	0.582	Reliabel
Sikap	0.571	0.585	0.822	0.698	Reliabel

Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel laten yang diukur dalam penelitian ini mempunyai nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dibandingkan dengan 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel laten reliabel.

Selain itu penelitian ini juga dilakukan analisis dan pembahasan model struktural. Pembahasan model struktural pada SEM-PLS dilakukan dengan melakukan pengujian koefisien *R-squared* (R^2) dan pengujian signifikansi menggunakan estimasi koefisien jalur.

- Pengujian R^2 (*R Square*)

Nilai *R-squared* (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa besar pengaruh beberapa variabel laten independen dengan variabel laten dependen. Berikut hasil olah data untuk nilai R^2 menggunakan software smartPLS 3.0 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Olah Data R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Praktik Pencegahan	0.287	0.254

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada penelitian ini didapatkan hasil R^2 sebesar 0.287 yang berarti kurang dari 0.67. Nilai ini diartikan sebagai model yang moderate.

- Uji Signifikansi

Langkah terakhir adalah Uji signifikansi. Uji signifikansi pada model SEM dengan PLS bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dengan cara SEM PLS dilakukan dengan menggunakan proses *bootstrapping* dengan bantuan *software* smartPLS 3.0 sehingga diperoleh hubungan/korelasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berikut hasil olah data pengujian koefisien jalur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Signifikansi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O-STDEV)	P Values
Pengetahuan -> Praktik Pencegahan	0.335	0.365	0.125	2.671	0.008
Psikologis -> Praktik Pencegahan	0.277	0.298	0.123	2.248	0.025
Sikap -> Praktik Pencegahan	0.116	0.112	0.080	1.441	0.150

Tabel 7 menunjukkan hasil pengolahan data dengan SmartPLS 3.0. Oleh karena itu dapat dilakukan analisis untuk hipotesis pada penelitian ini.

- H1: Pengaruh Variabel Pengetahuan terhadap Variabel Praktik Pencegahan COVID-19
Nilai t-statistik untuk variabel Pengetahuan (X1) terhadap variabel Praktik Pencegahan (Y) sebesar $2.671 > T\text{-tabel} (1,996)$. Nilai *original sample estimate* menunjukkan nilai positif sebesar 0.335 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel Pengetahuan (X1) terhadap variabel Praktik Pencegahan (Y) adalah positif. Dengan demikian H₁ diterima sehingga variabel laten Pengetahuan (X1) dengan indikator-indikatornya berpengaruh signifikan terhadap variabel laten Praktik Pencegahan (Y) dengan indikator indikatornya.
- H2: Pengaruh Variabel Sikap terhadap Variabel Praktik Pencegahan COVID-19
Nilai t-statistik untuk variabel Sikap (X2) terhadap variabel Praktik Pencegahan (Y) sebesar $1.441 < T\text{-tabel} (1,996)$. Nilai *original sample estimate* menunjukkan nilai positif sebesar 0.116 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel Sikap (X2) terhadap variabel Praktik Pencegahan (Y) adalah positif. Dengan demikian H₂ ditolak sehingga variabel laten Sikap (X2) dengan indikator-indikatornya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laten Praktik Pencegahan (Y) dengan indikator indikatornya.
- H3: Pengaruh Variabel Psikologis terhadap Variabel Praktik Pencegahan COVID-19
Nilai t-statistik untuk variabel Psikologis (X3) terhadap variabel Praktik Pencegahan (Y) sebesar $2.248 > T\text{-tabel} (1,996)$. Nilai *original sample estimate* menunjukkan nilai positif sebesar 0.277 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel Sikap (X2) terhadap variabel Praktik Pencegahan (Y) adalah positif. Dengan demikian H₃ diterima sehingga variabel laten Psikologis (X3) dengan indikator-indikatornya berpengaruh signifikan terhadap variabel laten Praktik Pencegahan (Y) dengan indikator indikatornya.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Psikologis terhadap Praktik Pencegahan COVID-19 di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner *online* yang diisi oleh masyarakat umum dengan metode analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian didapatkan dan disimpulkan bahwa variabel Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap Praktik Pencegahan COVID-19, sedangkan variabel Pengetahuan dan Psikologis berpengaruh signifikan terhadap Praktik Pencegahan COVID -19.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., & Jogyanto. (2015). *No Title Alternatif Penelitian Structural Equation Modeling dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Al-Hanawi, M. K., Angawi, K., Alshareef, N., Qattan, A. M. N., Helmy, H. Z., Abudawood, Y., Alqurashi, M., Kattan, W. M., Kadasah, N. A., Chirwa, G. C., & Alsharqi, O. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00217>
- Bates, B. R., Moncayo, A. L., Costales, J. A., Herrera-Cespedes, C. A., & Grijalva, M. J. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 Among Ecuadorians During the Outbreak: An Online Cross-Sectional Survey. *Journal of Community Health*, 45(6), 1158–1167. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00916-7>
- Chin. (1998). *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling* (1st ed.). Lawrence Erlbaum Associates. London
- Ekowati, V. M., & Amin, F. M. (2019). The Effects of Occupational Health and Safety on Employee Performance Through Work Satisfaction. *International Conference on Islamic Economics and Business*, 242–245. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.46>
- Gao, H., Hu, R., Yin, L., Yuan, X., Tang, H., Luo, L., Chen, M., Huang, D., Wang, Y., Yu, A., & Jiang, Z. (2020). Knowledge, attitudes and practices of the Chinese public with respect to coronavirus disease (COVID-19): an online cross-sectional survey. *BMC Public Health*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09961-2>
- Lee, M., Kang, B., & You, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) toward COVID-19: a cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health*, 21(295), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10285-y>
- Silaparasetti, V., Srinivasarao, G. V. R., & Khan, F. R. (2017). Structural Equation Modeling Analysis Using Smart PLS To Assess the Occupational Health and Safety (OHS) Factors on Workers' Behavior. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.18510/hssr.2017.524>
- Singh, P. K., Anvikar, A., & Sinha, A. (2022). COVID-19 related knowledge, attitudes, and practices in Indian Population: An online national cross-sectional survey. *PLoS ONE*, 17(3 March), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264752>
- Sukamani, D., & Wang, J. (2020). Sem model for investigating factor of an accident affecting safety performance in construction sites in Nepal. *Engineering Letters*, 28(3), 141–153.
- Tadesse, D. B., Gebrewahd, G. T., & Demoz, G. T. (2020). Knowledge, attitude, practice and psychological response toward COVID-19 among nurses during the COVID-19 outbreak in northern Ethiopia, 2020. *New Microbes and New Infections*, 38(Number C), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.nmni.2020.100787>
- Wang, J., Chen, L., Yu, M., & He, J. (2020). Impact of knowledge, attitude, and practice (KAP)-based rehabilitation education on the KAP of patients with intervertebral disc herniation. *Annals of Cardiothoracic Surgery*, 9(2), 388–393. <https://doi.org/10.21037/apm.2020.03.01>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4–14. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>